

**Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Melalui Organisasi Kemahasiswaan
Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang
Tahun 2021**

Fatimah Azzahro

email: ftmhzahra012@gmail.com

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The lack of participation of new members of the Taekwondo Student Activity Unit in expressing opinions when conducting meetings, there are still some members who do not pay attention to the meeting, not all administrators or members share their opinion, most of them who express their opinions are from the division head, and there are still many administrators and members passive ones seem shy in expressing their opinions. So with the development of Pancasila democratic values, it is hoped that the management and members will play an active role in conveying opinions, dare to make decisions and be responsible. This study aims to find out about the development of the democratic values of Pancasila through the student organization of the student activity unit of the Indonesian Teachers Association University, Semarang Indonesia in 2021. The research method used is descriptive qualitative. From this study it can be explained that the Taekwondo Student Activity Unit seeks several things to realize the development of democratic values in the Student Activity Unit, namely by selecting the chairman of the Student Activity Unit carried out through deliberation between the coaches, administrators, and members, mutual respect in differences of opinion, freedom to express opinions but must be polite and not out of context, and respect fellow administrators and members. The Taekwondo Student Activity Unit also makes work programs that can realize the development of Pancasila democratic values such as sharing alms, donations for orphans, and breaking fast together. In addition to realizing the development of democratic values, this is intended to increase the sense of kinship between the management and members of the Taekwondo Student Activity Unit.

Keywords: *Development of Pancasila Democratic Values, Democracy, Pancasila, Pancasila Democracy*

Abstrak

Kurangnya partisipasi anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo dalam penyampaian pendapat ketika melakukan rapat, masih adanya beberapa anggota yang tidak memperhatikan jalannya rapat, belum semua pengurus ataupun anggota untuk ikut berpendapat kebanyakan dari mereka yang menyapaikan pendapatnya yaitu dari ketua divisi, dan masih banyak pengurus dan anggota yang pasif terkesan malu dalam menyampaikan pendapat. Maka dengan pengembangan nilai demokrasi Pancasila diharapkan pengurus dan anggota lebih berperan aktif dalam penyampaian pendapat, berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengembangan nilai-nilai demokrasi Pancasila melalui organisasi kemahasiswaan unit kegiatan mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Indonesia tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo mengupayakan beberapa hal untuk mewujudkan pengembangan nilai demokrasi di Unit Kegiatan Mahasiswa, yaitu dengan pemilihan ketua Unit Kegiatan Mahasiswa dilaksanakan melalui musyawarah antara pembina, pengurus, dan anggota, saling menghormati dalam perbedaan pendapat, bebas menyampaikan pendapat tetapi harus sopan dan tidak keluar dari konteks permasalahan, dan menghormati sesama pengurus dan anggota. Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo juga membuat program kerja yang bisa mewujudkan pengembangan nilai demokrasi Pancasila seperti sedekah berbagi, santunan anak yatim, dan buka bersama. Selain mewujudkan pengembangan nilai demokrasi, hal ini dimaksudkan untuk menambah rasa kekeluargaan antara pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo.

Kata Kunci: *Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila, Demokrasi, Pancasila, Demokrasi Pancasila*

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah bentuk pemerintah dimana semua warga negaranya memiliki hak serta dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila dijadikan sebagai dasar dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia, Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai adat-istiadat, nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia. nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pengertian demokrasi Pancasila sebenarnya belum memiliki pengertian yang ajeg dan baku dalam literatur baik berupa doktrin maupun dalam peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pengertian Demokrasi Pancasila masih sering berubah-ubah sesuai dengan konsepsi dan pandangan masing-masing pakar. Secara normatif, rumusan Demokrasi Pancasila pernah diatur dalam ketetapan MPRS Nomor XXXVI/ 1968 Tentang Pencabutan Ketetapan MPRS No. VII/ MPRS/ 1965 dan Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Ketetapan MPRS tersebut dinamakan juga Ketetapan Tentang Pedoman Pelaksanaan Demokrasi Pancasila (Pasal 6). Pancasila adalah landasan demokrasi dalam penyelenggaraan negara di Indonesia, Pancasila menawarkan demokrasi yang ideal dan sebenarnya. Pancasila sebagai sebuah ideologi dan acuan sistem demokrasi di Indonesia telah melampaui waktu yang panjang. Suatu negara apabila hendak menjadi sesuatu yang ideal, maka dalam penyelenggaraannya harus berlandaskan demokrasi. pada dasarnya demokrasi melekat pada kebebasan dan partisipasi individu. Sebagian pengurus dan anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo kurang berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pendapat ketika rapat, dan masih ada beberapa pengurus dan anggota yang kurang fokus dalam musyawarah. Sehingga pengembangan nilai demokrasi Pancasila di Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo perlu ditingkatkan.

Demokrasi Pancasila adalah paham demokrasi berdasarkan paham kekeluargaan dan gotong royong yang ditunjukkan kepada kesejahteraan rakyat. Dasar demokrasi Pancasila adalah kedaulatan rakyat seperti yang tercantum dalam pelaksanaan pembukaan UUD NRI Tahun 1945. Pelaksanaan diatur dalam Pasal 1 ayat 2 UUD NRI Tahun 1945, yang berbunyi kedaulatan adalah ditangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan

Rakyat. Maka demokrasi Pancasila pada dasarnya adalah perluasan keikutsertaan rakyat dalam berbagai kehidupan bernegara yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (Subakti, 2019:2). C.S.T. Kansil, menyatakan demokrasi Pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, yang merupakan sila keempat dari dasar negara. Pancasila yang tercantum dalam alinea ke empat Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

Pengembangan nilai demokrasi Pancasila melalui organisasi kemahasiswaan UKM Taekwondo sangat penting, agar pengurus dan anggota aktif dalam bermusyawarah atau berpedapat, tidak hanya di lingkungan kampus saja tetapi dengan menjalin hubungan baik dengan UKM Taekwondo kampus lain juga menambah wawasan dan keberanian untuk berpendapat diforum diskusi. Sehingga tingkat keberanian dan kepercayaan diri dalam berpendapat meningkat dan berkembang. Partisipasi pendapat pengurus dan anggota apabila sudah berkembang dengan baik maka pembina harus merasakan bangga dengan adanya perubahan dari mereka. Pengurus dan anggota pastinya merasakan perubahan yang ada pada diri mereka masing-masing. Karena tingkat pemikiran dan partisipasinya mulai berkembang dari cara demokrasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan melihat kata-kata atau tindakan ditempat penelitian, serta sebagai pendukung peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berupa data tertulis atau dokumentasi untuk mendukung sumber primer. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan nilai-nilai demokrasi Pancasila yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo Universitas PGRI Semarang dalam menyelenggarakan musyawarah setiap pengambilan keputusan dilakukan secara maksimal. Perubahan latihan dan pelaksanaan rapat yang semula dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka secara langsung hanya bisa dilaksanakan secara *online*. Karena adanya pandemi Covid-19, hal ini juga menjadikan hambatan dalam pelaksanaan pengembangan nilai

demokrasi Pancasila. Karena dalam rapat *online* banyak yang tidak bisa mengikuti dengan tepat waktu karena terkendala signal, tidak semua anggota dan pengurus bisa menghargai perbedaan pendapat orang lain, kurang adanya toleransi karena tidak semua pengurus maupun anggota Unit Kegiatan Mahasiswa sama dalam menyampaikan pendapat. Adanya rasa sadar dengan organisasi mempunyai satu tujuan yang sama dan tidak mementingkan ego masing-masing individu, merupakan jalan terbaik untuk tercapainya pengembangan nilai-nilai demokrasi Pancasila di Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo. Strategi yang dilakukan pembina dan pengurus untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo sudah efektif diantaranya pemilihan ketua umum yang dilaksanakan secara transparan dan terbuka, adanya rasa menghormati antar sesama anggota dan pengurus ketika menyampaikan pendapat, penyelesaian masalah yang dilandasi dengan implementasi nilai demokrasi Pancasila sehingga tercipta musyawarah mufakat atau jalan keluar terbaik dengan dibicarakan didalam forum terlebih dahulu.

Dalam pengembangan nilai demokrasi Pancasila bahwa semua kegiatan baik latihan maupun rapat dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting atau Google Meet. Tetapi hal ini mengakibatkan kendala bagi pengurus dan anggota, mengingat ada beberapa pengurus dan anggota bertempat tinggal yang susah dijangkau dengan signal internet. Hambatan yang memperparah pengembangan demokrasi Pancasila di Unit Kegiatan Mahasiswa adalah pemerintah memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang mengakibatkan beberapa program kerja tertunda pelaksanaannya, salah satunya adalah kegiatan kejuaraan Taekwondo UPGRIIS Championship III.

Pengembangan nilai demokrasi Pancasila melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Taekowondo sudah efektif, dan tentu lebih efektif jika semua kegiatan baik rapat maupun pelaksanaan program kerja dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Jadi, pembina dan pengurus lebih bisa mengetahui sifat dan karakter masing-masing anggota dan tidak ada rasa canggung ketika pelaksanaan progam kerja. Pembina, pengurus, dan anggota menyadari pentingnya pengembangan nilai-nilai demokrasi Pancasila demi kebaikan UKM Taekwondo kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan nilai demokrasi Pancasila pada Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo yaitu dengan mengadakan program kerja seperti dibulan ramadhan anggota dan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa mengadakan sedekah atau berbagi takjil dan juga buka

bersama. Dan untuk menanamkan nilai demokrasi Pancasila kepada pengurus dan anggota, Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo selalu melakukan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat sebagai wujud nilai demokrasi. Dibuktikan dengan penyelesaian masalah selalu dilakukan musyawarah mufakat, diambil jalan terbaik apabila musyawarah tidak mencapai mufakat maka jalan terakhir yaitu melalui *votting* dan disetujui oleh semua pengurus dan anggota yang hadir.